

**FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KONFLIK DI DURBAN AFRIKA
SELATAN PADA TAHUN 2015**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Politik (S.IP) Strata-1*



Oleh :

Muhammad Alfi Mubarak

201310360311203

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KONFLIK DI DURBAN AFRIKA SELATAN PADA TAHUN 2015

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD ALFI MUBARAK

201310360311203

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, *Rabu / 24 Agustus 2016*

Pembimbing I

Pembimbing II

Gonda Yumitro, MA

Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int.

Dekan

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Dr. Rinikso Kartono, M.Si

M.Syaprin Zahidi, S.IP., MA

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

MUHAMMAD ALFI MUBARAK

201310360311203

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan

L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (SI) Ilmu Politik

Pada hari Sabtu, 24 Februari 2018

Dihadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Ruli Inayah Ramadhoan S.Sos, M.Si. ()
2. M.Syaprin Zahidi, S.IP., MA ()
3. Gonda Yumitro, MA ()
4. Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int ()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Rinikso Kartono, M.Si



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas berkah, kemudahan, rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yaitu penyusunan skripsi berjudul: *Faktor Penyebab Konflik Rasisme Di Durban Afrika Selatan Pada Tahun 2015*. Tidak lupa shalawat dan salam saya tujukan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Malang.

Skripsi ini membahas mengenai konflik rasisme yang terjadi pada tahun 2015 di Durban Afrika Selatan merupakan konflik yang terjadi karena adanya faktor sosial dan faktor ekonomi. hal itu yang menjadi ketertarikan pada penelitian ini. Saya berharap skripsi ini dapat memudahkan penelitian lain yang membahas berkaitan dengan topik pada skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan dukungan serta masukan kepada saya. Untuk itu dengan tulus saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga saya terutama orang tua saya, Bapak Sufiani dan Ibu Rusdiaty yang telah memberikan motivasi, doa dan semangat, meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita saya, membiayai pendidikan saya hingga saya bisa

menyelesaikan kuliah ini, dan tidak pernah lelah dalam menghadapi saya disaat saya bekeluh kesah. Kakak dan Adik saya Muzdalifah, Muhammad Akbar Maulana dan Nabila Mabrukah.

2. Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, Drs. Fauzan, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang Dr. Rinikso Kartono, M.Si., Kepala Jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang, Gonda Yumitro, MA.
3. Bapak Gonda Yumitro, MA dan bapak Najamuddin Khairur Rijal M. Hub. Int. yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing saya dan telah memberikan masukan, arahan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Tidak lupa saya juga berterimakasih kepada dosen penguji saya, yang telah membimbing saya setelah ujian skripsi hingga menyatakan saya lulus ujian.
4. Seluruh dosen Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan banyak pelajaran selama perkuliahan dan mengarahkan saya untuk mengambil topik skripsi.
5. Teman-teman presidium HMI ISIP UMM Andi Anjar S.ip, Ahmad Khisairi, Kamaluddin, Muh Marjan Khalek (Albar), Muh Jaffar (Jeff), Dewandaru, Nizam (ketum 2017/2018), Kiki, Hanan, Farah, Djadu Ramadhan (yang punya Makassar) dan teman-teman kader yang gabisa saya sebutkan satu per satu disini lah tempat saya berproses bersama teman-teman yang hebat.

6. Buat teman komplek Bangas Permai yang selalu menyemangati saya walaupun hanya lewat grup line dan temen kontrakan saya yang selalu mendorong saya dalam mengerjakan skripsi.
7. Teman-teman HI D yang jadi teman seperjuangan kuliah dari awal mulainya perkuliahan. Haydar, Iqo, Nugi, Nabil, Iweng, Daniar dan masih banyak lagi semuanya yang gak bisa diucapin satu-satu, terima kasih banyak.
8. Teman-teman KKN 137 Dampit, Khususnya divisi sosbud. Terima kasih buat pengalaman selama sebulannya di Desa yang susah sinyalnya, gak akan pernah terlupakan.
9. Untuk Riska Kusnawati yang selalu mendukung serta bersedia menjadi teman bertukar pikiran dalam skripsi ini dan setia menemani saya disetiap kali bimbingan kekampus. Ich liebe dich kutarok
10. Teman-teman dan pihak-pihak lain yang telah banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, saya menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan. Terlepas dari semua itu, saya berharap skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi yang membacanya. Aamiin.

Malang, 5 Februari 2018

Muhammad Alfi
Mubarak

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Penelitian Terdahulu.....	8
1.5 Teori/Konsep	17
1.5.1 Konsep Xenophobia.....	17
1.5.2 Teori Konflik	18
1.6 Metode Penelitian.....	21
1.6.1 Level Analisis.....	21
1.6.2 Jenis Penelitian.....	21
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.6.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	22
1.6.5 Metode Pengumpulan Data	22
1.7 Kerangka Penelitian	23
1.8 Sistematika Penulisan.....	23

BAB II GAMBARAN UMUM KONFLIK DI DURBAN AFRIKA SELATAN. 26

2.1	Politik Apartheid Sebagai Warisan konflik Rasisme	26
2.1.1	Latar belakang terjadinya politik Apartheid di Afrika Selatan	26
2.1.2	Dampak politik Apartheid pada Penggolongan Masyarakat di Afrika Selatan.....	28
2.2	Dinamika Konflik rasisme 2008-2015	32
2.2.1	Xenophobia di Afrika Selatan Sebagai Warisan Politik Apartheid	32
2.2.2	Gambaran Konflik Xenophobia tahun 2008-2015	34

BAB III FAKTOR SOSIAL DALAM KONFLIK DI DURBAN AFRIKA SELATAN..... 40

3.1	Pravokasi Pimpinan Etnis Sebagai Pemicu Konflik Rasisme	40
3.1.1	Peran Provokasi tokoh Etnis sebagai Pemicu Konflik	40
3.2	Perbedaan Pendapat dan Pandangan Terhadap Imigran.....	42
3.2.1	Kebencian Pribumi Terhadap imigran	42
3.2.2	Xenophobia terhadap imigran	45
3.3	Kecemburuan Sosial	48
3.3.1	Perjuangan mayoritas pribumi dalam melawan dominasi minoritas imigran.....	48

3.3.2	Kecemburuan Sosial sebagai pemicu Konflik.....	50
-------	--	----

BAB IV FAKTOR EKONOMI DALAM KONFLIK DI DURBAN AFRIKA SELATAN..... 57

4.1	Kemiskinan di Durban.....	57
-----	---------------------------	----

4.1.1	Kondisi Perkonomian dan pertumbuhan Ekonomi di Durban	57
-------	---	----

4.1.2	Kondisi dan Tingkat Kemiskinan di Durban.....	60
-------	---	----

4.1.3	Kemiskinan sebagai Pemicu Konflik	66
-------	---	----

4.2	Tingkat Pengangguran.....	70
-----	---------------------------	----

4.2.1	Disparitas antara Daerah pribumi kulit Hitam dengan imigran.....	70
-------	--	----

4.2.2	Pengangguran sebagai salah satu Pemicu Konflik	74
-------	--	----

BAB V PENUTUP..... 79

5.1	Kesimpulan.....	79
-----	-----------------	----

5.2	Saran.....	80
-----	------------	----

DAFTAR PUSTAKA..... 81

DAFTAR PUTAKA

Buku

Abdul.Hadi.Adnan. 2008. *Perkembangan Hubungan Internasional di Afrika*. Bandung: Angkasa

Adjai Carol. 2010. *xenophobia and Its Consequences In The New South Africa*. Department Of politics and International Relations. University Of Leicester

Balasuriyah. Tissa. 2004. *Teologi Siarah*. Jakarta: Gunung Mulia. Cetakan ke-3

Branford William. 1994. *South African Pocket Oxford Dictionary of Current Englis*. Cape Town: Oxford University Press.

Cahyono Herudkk, ed. 2008. *Konflik di Kalbar dan Kalteng: Jalan Panjang Menuju Perdamaian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Clive. Gifford. 2009. *Ensiklopedia Sejarah dan Budaya : Sejarah Dunia Jilid V*. Terj. Nino Oktorino. Jakarta: Lentera Abadi

Coane. Mamokhosi 2011. *An Analysis of the Causes, Effects and Ramifications of Xenophobia in South Africa*, Vol. 3. No. 2. African Studies Association of India. University of The Free State. South Africa.

Dhitama Para. 2012. *Menggali Keadilan untuk Masa Lalu: Belajar Afrika Selatan*. Hal 23

Derek Hook. 2002. *Psychopathology and social prejudice*, Cape Town: Formxpress.

Dr. Ir. Rajak Zulkifli. M.P. *Perkembangan Teori Sosial (Menyongsong Era Postmodernisme)*. CV Sah Media. Makassar.

Fucs. Michael. 1997. *Kronik Amerika*. Jakarta: Sinar Harapan.

Fredrickson. George M. 2005. *Rasisme: Sejarah singkat*. Yogyakarta: Bentang Pustaka

Frantz Fanon. 1986. *Black Skin White Masks*. London: Pluto Press

Ken Plummer. 2013. *Sociology The Basic*. Diterjemahkan oleh Nanang Martonodan Sisworo. Jakarta: Rajawali Pers

Lambang. Trijono. 2007. *Pembangunan sebagai perdamaian*. Yayasan Obor Indonesia.

Lodge. Tim. 2011. *Sharpeville: An Apartheid Massacre and Its Consequences*. Oxford: Oxford University Press.

Misago JP. 2009. *Violence Labour and the Displacement of Zimbabweans in De Doorns*, Western Cape, Forced Migration Studies Program: Migration Policy Brief 2

Salomon. Hussein Hitomi Kosaka. 2014. *Xenophobia in South Africa*. Vol. 2. No. 2. Southern African Peace And Security Study University of The Free State. South Africa.

Sarwono. 2005 *Psikologi Sosial Kelompok dan Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Saul. Dubow. 2014. *Apartheid 1948-1994*. Oxford: Oxford University Press

Silalahi. Ider 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Anggotakapi.
Soetomo, 2006, *Masalah Sosial dan Upaya pemecahannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Sanderson Stephen K. 2011 *Makrososiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal

Adams John. 2012. *The History of Apartheid in South Africa*. Diakses dalam <http://www-cs-students.stanford.edu/~cale/cs201/apartheid.hist.html>.

Allen John. 2005. *Apartheid South Africa: An Insider's Overview of the Origin And Effects of Separate Development*. IUniverse. United State Of America

Amisi. Baruti Patrick Bond, Nokuthula Cele & Trevor Ngwane. 2011. *Xenophobia And Civil Society: Durban's Structured Social Division*. School of Development Studies. University of KwaZulu-Natal. South Africa.

Andries du Toit. and David Nees. 2008. *CHRONIC AND STRUCTURAL POVERTY IN SOUTH AFRICA - AN OVERVIEW*. Institute for Poverty. Land and Agrarian Studies (PLAAS). South Africa

Budiman. Agus. 2013. *Politik Apartheid di Afrika Selatan*. *Jurnal Artefak* | Vol. 1 | No. 1 | Januari 2013

Berridge. G.R. 1992. *South Africa.the Colonial Powers and African Defence: The Rise and Fall of the White Entente*. 1948–60. Basingstoke: Palgrave Books. Hlm.1–16. 163–164

Boddy Alistair.*Understanding South Africa's Apartheid Era*, diakses dalam <https://www.thoughtco.com/african-history-4133338>.

Crush Jonathan and Pendleton Wade.*South African Migration Project 30: Regionalizing Xenophobia? Citizen Attitudes to Immigration and refugee policy in Southern Africa*, Institute for Democracy in South Africa

Cornish Jean-Jacques.*South Africa: Xenophobic Attacks Erupt in South Africa's Limpopo Province*. 2010, diakses dalam <http://allafrica.com/stories/201503051136.html>.

CilliersJakkie and Aucoin Ciara. 2016. Economics, governance and instability in South Africa. Hal 2

Duncan. N. 2012.*Reaping the whairlwind : xenophobic violence in South Africa*.global journal of community psychology practice.vol, 3.hal 104-112.diaksesdalam <http://www.gjcpp.org/en/resource.php?issue=10&resource=52>

Ervanianto. Veri. 2015. *South Africa And The Two Faces Of Xenophobia: A Critical Reflection*. Program Studi Pendidikan SejarahUniversitas Sebelas Maret Surakarta

FitriyanaIka. 2013.*Xenophobia di Afrika Selatan SebagaiWarisanPolitik Apartheid*.diaksesdalam[http://www.academia.edu/10182717/Xenophobia di Afrika Selatan](http://www.academia.edu/10182717/Xenophobia_di_Afrika_Selatan).

Global Research. 2015.*Xenophobia In South Africa: The Apartheid Legacy Of Racism and “White Corporate Capitalism”*. diakses dalam <https://www.globalresearch.ca/xenophobia-in-south-africa-the-apartheid-legacy-of-racism-and-white-corporate-capitalism/5443965>

Global Research. 2015.*Xenophobia In South Africa: The Apartheid Legacy Of Racism and “White Corporate Capitalism”*. diakses dalam<https://www.globalresearch.ca/xenophobia-in-south-africa-the-apartheid-legacy-of-racism-and-white-corporate-capitalism/5443965>

Haryanto. S.S. Dany and G. Edwi Nugroho. S.S. M.A., *Pengantar Sosiologi Dasar*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.2011)
Ritzer.George dan Douglas Goodman J.TeoriSosiologi. (Yogyakarta:KreasiWacana. 2011)

Haryono. Willy. *Prsiden Afsel Minta Sentimen Anti Asing Diselesaikan Melalui dialog*. Metrotv News 19 April 2017. dikutip dari :<http://internasional.metrotvnews.com/read/2015/04/19/388122/presiden-afsel-minta-sentimen-anti-asing-diselesaikan-melalui-dialog>.

Hook. Derek 2002. *Psychopathology and social prejudice*. Cape Town: Formxpress.

McGreal Chris. *Revealed: how Israel offered to sell South Africa nuclear weapons*, 2010, The Guardian, UK,, diakses dalam <https://www.theguardian.com/world/2010/may/23/israel-south-africa-nuclear-weapons>.

Nicolson G and BC Simelane, *Xenophobia rears its head again: Looting, shooting, dying in Soweto*, 2015, diakses dalam <http://www.dailymaverick.co.za/article/2015-01-22-xenophobia-rears-its-head-again-looting-shooting-dying-in-soweto/> VS4eg_CROYM.

Neocosmos Michael. From 'Foreign Natives' to 'Native Foreigners': *Explaining Xenophobia in Post-Apartheid South Africa*. CODESRIA

Norman Duncan. 2012. *Reaping the whirlwind: Xenophobic violence in South Africa*, *Global Journal of Community Psychology Practice*, 3(1), 104-112, diakses dalam <http://www.gjcpr.org/en/resource.php?issue=10&resource=52>

Pfister. Roger. 2005. *Apartheid South Africa and African States: From Pariah to Middle Power, 1962–1994*, I.B. Tauris.

Rodney Walter. 1973. *How Europe Underdeveloped Africa*. Dar-Es-Salaam : Bogle-L'Overture Publications, London and Tanzanian Publishing House

Rafikalia Iskandar. WindaNurlaily. 2014. *Faktor Sosial dan Ekonomi sebagai Penyebab Peningkatan Respon Anti-Imigran di Norwegia Tahun 2008-201*. Vol. 3. No. 2. FISIP. Universitas Airlangga.

Sosibo. Kwanele. *Xenophobia: What did we learn from 2008?*. Mail and Guardian. Afrika Selatan. diakses dalam: <https://mg.co.za/article/2015-04-23-xenophobia-what-did-we-learn-from-2008>.

Sarwono. 2005 *Psikologi Sosial Kelompok dan Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.

South Africa: Overcoming Apartheid Building Democracy. African Studies Center of Michigan State University. diakses dalam <http://overcomingapartheid.msu.edu/>

Saadilah Adil. 2012. *Rasisme dan Xenophobia*, diakses dalam http://www.academia.edu/3655099/Rasisme_dan_Xenophobia

Statistic South Africa. 2014. *Poverty Trends in South Africa*, Pali Lehohla, Statistician-General, Hal 32, diakses dalam <http://beta2.statssa.gov.za/publications/Report-03-10-06/Report-03-10-06March2014.pdf>

The World Bank, 2007, *Understanding Poverty* diakses dalam <http://www.worldbank.org/en/understanding-poverty>

Trivangasi, HM. dan Rangkoana. 2015. *South Africa And Xenophobia: Regional Peace Strategies For Xenophobia And Xenophobic Attacks Prevention*. Vol. 1. No. 2. University Of Limpopo, South Africa

Artikel Online

Chairul, Melawan Xenophobia. *Ribuan Warga Afrika Selatan Turun Ke Jalan*, Tempo. dikutip dari: <http://dunia.tempo.co/read/news/2015/04/17/119658533/melawan-xenophobia-ribuan-warga-afrika-selatan-turun-ke-jalan>.

Cape Times, Get out of Philippi or else, *Somali shopkeeper told*, diakses dalam <https://www.iol.co.za/capetimes>.

Durban, dikutip dari: <http://www.Durban.gov.za/>

Detik Finance, 2012, *Negara Dengan Tingkat pengangguran Tertinggi*, diakses dalam <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1941883/10-negara-dengan-tingkat-pengangguran-tertinggi/11>

From the Western Areas to Soweto: forced removals. diakses dalam <https://web.archive.org/web/20080117170427/http://www.sahistory.org.za/pages/places/villages/gauteng/soweto/history3.htm>.

Genth Jana. *Afrika Selatan Khawatirkan Aksi Rusuh Kebencian Rasial*. 2010. diakses dalam <http://www.dw.com/id/afrika-selatan-khawatirkan-aksi-rusuh-kebencian-rasial/a-5432199>.

Africa United a United and Strong Africa diakses dalam <http://www.african-union.org/somalia-kembali-dilanda-krisis-kelaparan-akut/>

IoL news, 200, xenophobic attacks: seven die in one month, diakses dalam <http://www.iol.co.za/news/south-africa/xenophobic-attacks-seven-die-in-one-month-1.45733#.VS4-LPCROYM>.

Jacques Jean- Cornish. *South Africa: Xenophobic Attacks Erupt in South Africa's Limpopo Province*, 2010, diakses dalam <http://allafrica.com/stories/201503051136.html>.

Muhaimin. 2014. *Usaipemilu, negeri Nelson Mandela bergejolak*. diakses dalam <https://international.sindonews.com/read/862318/44>.

Profil Negara Afrika Selatan. diikuti dari: <http://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/detail-kerjasama-bilateral.aspx?id=196>.

Pasca Apartheid. Ratusan Ribu Kulit Putih Afsel Hidup Miskin. 26 Februari 2016 diakses dalam <https://dunia.tempo.co/read/news/2016/02/26/119748444/pasca-apartheid-ratusan-ribu-kulit-putih-afsel-hidup-miskin>.

South Africa A History Online, *A History Of Apartheid In South Africa*, diakses dalam <http://www.sahistory.org.za/article/history-apartheid-south-africa>

Traders threatened, *FEARS of repeats of last year's xenophobic attacks are rising among foreign nationals in the Western Cape*, 2009, diakses dalam <https://web.archive.org/web/20100214164635/http://www.sowetan.co.za/News/Article.aspx?id=1008791>.

The History of Apartheid in South Africa” Diakses dari <http://www-cs-students.stanford.edu/~cale/cs201/apartheid.hist.html>.

The Union of South Africa: Movement towards Republic, South African History Online. diakses dalam <http://www.sahistory.org.za/topic/union-south-africa-movement-towards-republic>.

United Nation Human Right. 2013. *Xenophobia*. diakses dalam <https://nhri.ohchr.org/EN/Themes/Racial/Documents/Xenophobia.pdf>.

Serangan Terhadap Warga Asing Di Afsel Semakin Merajalela. 2015. diakses dalam <https://news.detik.com/internasional/d-2891183/serangan-terhadap-warga-asing-di-afsel-semakin-merajalela>.

Zwelithini. *Xenophobia: SA Army deployed in Alexandra. Durban*. BizNews, 21 April 2015. dikutip dari: <http://www.biznews.com/undictated/2015/04/21/xenophobia-sa-army-deployed-in-alexandra-Durban/>.